



Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

**Jody Setya Hermawan¹, Dhea Rosa Yolanda², Rapani³, Nelly Astuti⁴, Fatkhur Rohman⁵,
Nindy Profithasari⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi PGSD FKIP Universitas Lampung, Indonesia

Email: ¹jody.setya@fkip.unila.ac.id, ²dhea2264@gmail.com, ³rapani.1960@fkip.unila.ac.id,
⁴nelly.astuti@fkip.unila.ac.id, ⁵fatkhur.rohman@fkip.unila.ac.id, ⁶nindy.profithasari@fkip.unila.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 60 peserta didik, serta dijadikan sampel penelitian. Instrumen pengumpul data angket dengan skala likert. Analisis data menggunakan korelasi product moment. Disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,575 berada pada taraf “cukup kuat” dengan kontribusi variabel X_1 , X_2 , terhadap Y sebesar 33%. Hal ini berarti kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua memberi pengaruh sebesar 33% terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait hubungan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung.

Kata kunci: Hasil belajar matematika; Kebiasaan belajar; Perhatian orang tua

Abstract: The purpose of this study was to determine a significant relationship between study habits and parents' attention to mathematics learning outcomes. This type of research is *ex-post facto* correlation. The population is 60 students, and is used as a research sample. Questionnaire data collection instrument with a Likert scale. Data analysis uses product moment correlation. It was concluded that the results of the study showed that there was a positive and significant relationship between study habits and parents' attention to mathematics learning outcomes indicated by a correlation coefficient of 0.575 which was at the "strong enough" level with the contribution of variables X_1 , X_2 , to Y of 33%. This means that the habit of studying with parents' attention has an effect of 33% on mathematics learning outcomes. Based on the results of research and discussion related to the relationship between study habits and parental attention to students' mathematics learning outcomes. There is a positive and significant relationship between study habits and parents' attention to the mathematics learning outcomes of fifth grade students at Cluster Ki Hajar Dewantara, Seputih Agung District.

Keywords: Mathematics learning outcomes; Study habits; Parental attention

PENDAHULUAN

Hasil belajar yang optimal dapat dicapai dengan sistem pendidikan yang membuat lingkungan belajar menyenangkan,

merangsang, dan menantang bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka. Senada dengan (Fajrianti et al., 2022; Pasinggi et al.)

berpendapat bahwa pengalaman siswa, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, adalah sumber hasil belajar. Pengalaman ini dapat dikomunikasikan melalui simbol, angka, huruf, dan kalimat. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Susanti et al., 2022) bahwa faktor internal dan eksternal adalah beberapa dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sekolah dasar adalah tahap pertama dalam memperkenalkan, mengajar, dan menanamkan pendidikan dasar. Ini harus mengoptimalkan kemampuan siswa, termasuk kemampuan mereka untuk memecahkan masalah matematika.

Matematika ada di semua tingkat pendidikan, dari sekolah menengah hingga universitas. Senada dengan pernyataan tersebut (Rahmi et al., 2022) berpendapat bahwa Matematika adalah salah satu mata pelajaran ilmiah yang paling penting untuk dipelajari di sekolah dasar karena itu adalah bidang yang semakin banyak digunakan orang dalam kehidupan sehari-hari. Ini sesuai dengan (Nuraulia et al., 2020) yang menyatakan bahwa banyak siswa sangat tertarik untuk belajar matematika karena mereka pikir itu adalah latihan yang tidak membosankan untuk menyelesaikan semua masalah. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Zainal et al., 2019) berpendapat bahwa pembelajaran matematika sering menjadi mata pelajaran yang dihindari oleh peserta didik dikarenakan mereka sering beranggapan bahwa matematika pelajaran yang banyak menghapuskan rumus, dan selalu berhubungan dengan angka untuk menyelesaikan soal hitung menghitung yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Jadi, tidak hanya kekurangan kemampuan siswa, tetapi ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran matematika siswa yang buruk. Faktor-faktor ini terkait dengan kesulitan dan ketidakmampuan untuk memecahkan masalah dalam pelajaran matematika, dan ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang buruk. (Slameto, 2013) berpendapat bahwa salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor kebiasaan belajar.

Kebiasaan adalah komponen penting yang berdampak pada beban akademik siswa. Pernyataan tersebut senada dengan (Satrio & Setyono, 2022) yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep belajar matematika yaitu salah satunya kebiasaan belajar peserta didik, peserta didik hanya ingin belajar matematika ketika akan menghadapi ulangan saja. Hal tersebutlah yang membuat beban belajar peserta didik banyak sedangkan waktu untuk mereka belajar sempit, Siswa akan menghadapi banyak tantangan yang pada akhirnya akan membuat belajar lebih sulit bagi mereka.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor eksternal yang salah satu diantaranya adalah perhatian orang tua peserta didik. Perhatian orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting, sebab keluarga merupakan wadah atau tempat terbaik bagi sang anak untuk memulai pendidikan. Peserta didik akan mendapatkan pendidikan pertama kali dari keluarga terutama orang tua. Perhatian orang tua yang diberikan kepada sang anak sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan sang anak. Hal ini senada dengan (Azizah & Yamin, 2023) yang menyatakan bahwa banyak hal positif bagi sang anak jika mendapatkan perhatian pendidikan dari orang tua dimasa pertumbuhannya, dimana sang anak akan lebih fokus serta merasa dipedulikan oleh orang tuanya untuk menyelesaikan sekolahnya dan begitupun sebaliknya.

Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Distrik Seputih Agung. Menurut sumber-sumber ini, para peneliti menemukan bahwa: (1) matematika dianggap sebagai pelajaran yang paling sulit, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajarnya; (2) siswa tidak tertarik untuk mempelajarinya dan tidak menyelesaikan tugas-tugas hubungan masyarakat yang diberikan oleh guru; (3) orang tua siswa khawatir dengan pekerjaan sebagian besar petani, yang mengurangi perhatian mereka pada anak-anak mereka, yang mengurangi keinginan mereka untuk berjuang.

Menurut temuan dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa hasil studi penilaian pertengahan semester khusus siswa kelas kelima di Distrik SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Negeri Seputih Agung kurang dari maksimum.

Permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik, kebiasaan belajar dan perhatian orang tua sangat perlu ditingkatkan lagi untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik di sekolah. Orang tua harus memiliki rasa tanggung jawab untuk mendampingi anak dalam proses belajar ketika di rumah, seperti halnya mengatur jadwal belajar anak, membantu kesulitan anak ketika mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik pembelajaran orang tua dan perhatian mereka terhadap hasil pembelajaran matematika berhubungan satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* korelasional. Menurut (Wulandari & Muin, 2017) metode kuantitatif adalah sebuah penelitian yang lebih memfokuskan pada penelitian yang banyak menggunakan angka atau numerik yang diolah dengan metode statistika dalam mengumpulkan, mengolah atau menyusun serta menganalisis data peneliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang kuat lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung pada bulan Oktober 2022. Populasi penelitian ini berjumlah 60 peserta didik, dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* dan teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi serta angket. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan angket, dimana pengukuran angket berpedoman pada skala *likret* dengan

empat alternatif jawaban tanpa jawaban netral untuk menghindari jawaban ragu-ragu dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis Data

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *chi-kuadrat*, menunjukkan hasil belajar matematika (Y) diperoleh data $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $6,825 < 12,592$ artinya data variabel (Y) bertistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas kebiasaan belajar (X_1) diperoleh data $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $11,47 < 12,592$ yang artinya variabel kebiasaan belajar bertistribusi normal, dan untuk variabel perhatian orang tua diperoleh data $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $6,206 < 12,592$ artinya data variabel perhatian orang tua Bertistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa hasil data variabel X_1 , X_2 dan Y bertistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil Uji linearitas X_1 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,75 < 1,84$ hal ini berarti data berpola linier. Pada perhitungan uji linieritas X_2 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,29 < 1,84$ ini berarti data berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis, perhitungan uji hipotesis yang pertama koefisien korelasi antara variabel kebiasaan belajar dan Hasil belajar sebesar 0,489 selanjutnya kontribusi X_1 dan variabel Y sebesar 19%. Hal tersebut berarti kebiasaan belajar memiliki hubungan sebesar 19% terhadap hasil belajar matematika artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika, dengan demikian diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan Y bertanda positif dengan kriteria cukup kuat.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya (Pada, 2021) bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Perhatian dari orang tua ketika di rumah akan mengoptimalkan hasil belajar

sang anak ketika di sekolah. Dengan adanya kondisi keluarga yang harmonis akan berdampak baik bagi sang anak, karena perilaku anak merupakan cerminan dari hasil didikan orang tua ketika di rumah.

Hipotesis kedua diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_2 (Perhatian orang tua) dengan Y (Hasil belajar) sebesar 0,57 dengan kriteria cukup kuat. Kontribusi antara variabel X_2 dengan Y sebesar 33%. Hal ini berarti perhatian orang tua memiliki hubungan sebesar 33% terhadap hasil belajar peserta didik artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika, dengan demikian diperoleh hasil koefisien korelasi antara perhatian orang tua dan hasil belajar bertanda positif dengan kriteria cukup kuat.

Hipotesis ketiga diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,65 yang berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria kuat. Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel X_1 dan X_2 sebesar 43%. Hal tersebut berarti kontribusi antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terdapat hubungan sebesar 43%. Sesuai dengan rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung, dengan demikian diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_2 dan Y bertanda positif dengan kriteria kuat.

Hipotesis keempat diperoleh

koefisien sebesar 0,575 bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Kemudian berdasarkan perhitungan kontribusi antara variabel X_1, X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y diperoleh hasil sebesar 33% sementara 67% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan belajar dan faktor sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah. Hipotesis keempat diterima, dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung, dengan demikian diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_2 dan Y bertanda positif dengan kriteria kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung.

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar ialah suatu kegiatan peserta didik yang dilakukan dengan cara berulang-ulang dengan tujuan untuk mendapat hasil yang lebih baik dari proses belajarnya. Hasil penelitian yang telah diketahui pada indikator keempat yaitu konsentrasi belajar memberikan kontribusi yang paling tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Skor Tiap Indikator Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	Persentase %
1	Membuat jadwal dan pelaksanaannya	1440	841	58
2	Membaca dan membuat catatan	1920	1348	70
3	Mengulangi bahan pelajaran	960	682	71
4	Konsentrasi belajar	1440	1175	82
5	Mengerjakan tugas	1920	1511	79

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa indikator konsentrasi belajar memberikan kontribusi paling tinggi. Peserta didik apabila saat belajar baik di sekolah maupun di rumah melakukannya dengan fokus dan berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh serta dijadikan sebagai kebiasaan dalam belajar maka akan paham

mengenai materi yang sedang dipelajari sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y sebesar 0,43 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria cukup Kuat. Selanjutnya kontribusi variabel

X_1 terhadap variabel Y sebesar 1%. Artinya kebiasaan belajarmemiliki hubungan sebesar 19% terhadap hasil belajar matematikapeserta didik dan 81% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitianini. Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat kebiasaan belajar oleh peserta didik dapat memengaruhi hasil belajar. Peserta didik yang memiliki kebiasaan dalam belajar baik atau teratur, maka peserta didik tersebut akan memperoleh keberhasilannya dalam belajar.

Senada dengan pernyataan tersebut (Adnan et al., 2022) mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar pada diri peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena dampak positif dari peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dimana peserta didik tersebut bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, aktif selama proses pembelajaran, fokus dengan apa yang sedang dikerjakan. Maka dengan demikian peserta didik tersebut akan memperoleh keberhasilannya dalam belajar. Relevan dengan penelitian (Aprilia et al., 2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar tematik peserta

didik.

1. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas seseorang terhadap suatu objek. (Mahmudi et al., 2020) Perhatian orang tua ialah pemusatan energi dari orang tua dilakukan secara sengaja serta dilandasi rasa penuh kasih sayang dalam melakukan tindakan demi hasil belajar anak baik secara fisik maupun non fisik. Senada dengan pernyataan tersebut (Putri et al., 2020) berpendapat bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis, pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan fasilitas belajar, adanya suasana belajar yang baik, pemberian perhatian serta pengawasan, yang diberikan oleh orang tuanya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada indikator pertama yaitu memberikan bimbingan belajar memberikan kontribusi yang paling tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Indikator Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Skor ideal	Skor aktual	Persentase %
1	Memberikan bimbingan belajar	240	192	80
2	Pengawasan terhadap belajar	960	758	78,95
3	Pemberian penghargaan dan hukuman	720	573	79,59
4	Pemenuhan kebutuhan belajar	2160	1409	65,23
5	Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang	720	520	72,22

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa indikator memberikan bimbingan belajar memberikan kontribusi paling tinggi berdasarkan persepsi peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara

Kecamatan Seputih Agung yaitu sebesar 80%, sedangkan pada indikator pemenuhan kebutuhan belajar berada pada persentase paling rendah yaitu sebesar 65,23%.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh

koefisien korelasi antara variabel X_2 (perhatian orang tua) dan variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,57 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria Cukup Kuat. Selanjutnya kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 33%. Hal itu berarti perhatian orang tua memiliki hubungan sebesar 33% terhadap hasil belajar matematika dan 67% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Perhatian orang tua seperti pemberian bimbingan belajar dari orang tua kepada anaknya memiliki dampak positif kepada peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Sejalan dengan pernyataan tersebut (Syifa Musfiyyah & Lu'Luil Maknun, 2022) yang menyatakan bahwa bimbingan dan perhatian orang tua tentu saja berpengaruh terhadap psikologis yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Pernyataan tersebut juga didukung oleh (Dhiu Konstantinus Dua & Fono Yasinta Maria, 2022) yang mengungkapkan bahwa Keluarga adalah tempat pertama dan terpenting untuk mendapatkan pendidikan, karena merupakan bagian yang paling penting dari kehidupan manusia, terdiri dari seorang ayah, ibu, dan anak-anak. Di sisi lain, anak-anak adalah individu yang sedang berkembang yang membutuhkan perhatian khusus dari orang tua mereka. Dalam keluarga, orang tua memberikan pendidikan dan bimbingan pertama kepada anak-anak mereka.

Penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa orang tua yang memperhatikan anaknya, memberikan bimbingan terhadap proses belajar anak ketika di rumah seperti memberikan pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang, dan memperhatikan kesehatan anak juga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurwijayanti et al., 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel (X) Perhatian orang tua dan variabel (Y) hasil

belajar matematika. Sesuai dengan rumusan hipotesis dalam penelitian ini, maka terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung.

2. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua

Pembelajaran di sekolah juga sangat membutuhkan adanya faktor internal dan eksternal dari peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik di sekolah, seperti halnya kebiasaan belajar yang merupakan faktor internal dan juga perhatian orang tua (faktor eksternal) yang diberikan ke peserta didik ketika di rumah. Keduanya saling berkaitan dan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Sejalan dengan hal tersebut (Fitri et al., 2022) berpendapat bahwa kebiasaan belajar peserta didik jika disertai adanya dorongan atau perhatian dari orang tuanya ketika belajar di rumah maka anak semakin bersemangat untuk belajar sehingga hasil belajar anak pun bisa lebih baik. Pernyataan serupa dijelaskan oleh (Narzullayevna, 2022) bahwa Orang tua yang bersikap positif terhadap anak-anak mereka mendorong minat dan kemampuan mereka untuk mencapai sesuatu, dan anak-anak akan menjadi lebih antusias untuk belajar.

Senada dengan pernyataan tersebut (Kusmara, L. D., Sarengat, S., 2019) mengungkapkan bahwa jika kebiasaan belajar dan perhatian orang tua peserta didik tidak dilakukan secara optimal maka akan berdampak pada hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,65 yang berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria kuat. Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel X_1 dan X_2 sebesar 43%. Hal itu berarti kondisi kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terdapat hubungan sebesar 43%. Sesuai dengan rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan

perhatian orang tua peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Narzullayevna, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik SD Negeri Brodot II Kecamatan Bandar Kedung Mulyo.

3. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji signifikansi atau uji-F yang telah dilaksanakan, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $11,31 > 1,84$. Berarti H_0 diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung dengan koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,575 bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 33%. Hal ini berarti kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua memberi pengaruh sebesar 33% terhadap hasil belajar matematika.

Berhasil atau tidaknya hasil belajar peserta didik tentu saja dapat dipengaruhi dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal (Dewi et al., 2023) Berpendapat bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Diantara banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini juga diketahui bahwa kebiasaan belajar juga dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Senada dengan pernyataan tersebut berpendapat bahwa jika peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang baik serta adanya dorongan dari orang tua seperti perhatian dari orang tua yang tinggi terkait hasil belajar anak, maka hasil belajarnya pun akan tinggi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh (Kartel et al., 2022) bahwa Jika perhatian orang tua baik, anak akan

merasa dirawat, diawasi, dan dipandu saat mereka belajar di rumah oleh orang tua mereka. Hal ini relevan dengan penelitian (Lestari et al., 2022) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Adanya kebiasaan belajar yang baik pada proses pembelajaran serta adanya perhatian orang tua kepada anak untuk belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan rumusan hipotesis dalam penelitian ini, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung. Jadi, kebiasaan belajar dan perhatian orang tua menjadi hal yang dasar untuk meningkatkan hasil belajar terutama peserta didik di SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, terkait hubungan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Seputih Agung.

Adapun saran penelitian yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu hendaknya pendidik bisa lebih memperhatikan perkembangan peserta didik terutama pada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar matematika serta pendidik bisa terus berkomunikasi dengan orang tua mengenai pentingnya kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, orang tua diharapkan kedepannya bisa lebih memberikan perhatian baik berupa memberi bimbingan, motivasi dan bantuan kepada anaknya terkait hasil belajar anak serta orang tua bisa bekerja sama dengan pihak sekolah terkait pendidikan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, K., Jafar, M. I., Irfan, M., & Musdalifah. (2022). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus II. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 129–137.
- Aprilia, R. Z., Ambarita, A., & Astuti, N. (2019). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(12), 1–12.
- Azizah, F., & Yamin. (2023). Analisis Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Anak Pada Perilaku Intimidasi Siswa (Bullying). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 36–43.
- Dewi, S., Kresnadi, ; Budiman Tampubolon; Hery, & Pranata, ; Rio. (2023). A s - S A B I Q U N. *Jurnal Pendekatan Islam Anak Usia Dini*, 5, 25–37.
- Dhiu Konstantinus Dua, & Fono Yasinta Maria. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61.
- Fajrianti, Kaif, S. H., Wunasari, A., & Zumiati. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw u ntuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 46 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2), 261–266.
- Fitri, Y., D., R., Zulyusri, & Ardi. (2022). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Ampek Angkek. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(1), 65–72.
- Kartel, A., Charles, M., Xiao, H., & Sundi, D. (2022). Strategies for Parent Involvement During Distance Learning in Arabic Lessons in Elementary Schools. *Journal International of Linghua and Technology*, 1(August), 100. <https://doi.org/https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.8>
- Kusmara, L. D., Sarengat, S., & R. (2019). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Pemberian Reward dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(19).
- Lestari, P. I., Budiartman, I., & Sunardin. (2022). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SDN Sukasari 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 6309–6314.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 126. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Narzullayevna, K. G. (2022). The Role Of Parents And Teachers In The Disclosure Of A Child ' S Ability. *Models And Methods In Modern Science*, 2 (1), 134. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7565042> ANNOTATION
- Nuraulia, N., Uswatun, D. A., & Nurrochmah, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Soal Kelas II SDN 1 Selabintana. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 247–256.
- Nurwijayanti, S., Rapani, & Astuti, N. (2019). Hubungan Kedisiplinan dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(13), 3.
- Pada, A. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.

- JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 375. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20912>
- Pasinggi, Y. S., Djabba, R., Juhari, A., & Arnil, A. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Dan Proses Matematika Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(2).
- Putri, N., Suparman, T., & Asmara, A. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/ijpse/v1i1.48>
- Rahmi, A., Witarsa, R., & Noviardila, I. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Example dan Non Example. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 484–493.
- Satrio, W., & Setyono, T. (2022). Pengaruh Model Penemuan Terbimbing terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 501–508.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Susanti, S., Jayanti, & Kuswidyankar, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 65–70.
- Syifa Musfiyyah, & Lu'Luil Maknun. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 157–171.
- <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i2.5497>
- Wulandari, M., & Muin, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1), 28–33.
- Zainal, Z., Halik, A., & Madania. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 37 Model Parepare. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3), 225–229.